

# **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Ameliyani Kusi<sup>1</sup>, Dewi Mahmuda<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: amelianikusi@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, leverage, likuiditas serta aktivitas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata kunci :** Kinerja keuangan, Nilai perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas.

## **ABSTRACT**

*This study aims to assess the effect of financial performance on the value of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The research method used is quantitative analysis with the analytical tool used is multiple linear regression. This research was conducted on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange by accessing the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results showed that partially profitability had a negative and insignificant effect on firm value, leverage had a negative and insignificant effect on firm value, liquidity had a positive and insignificant effect on firm value, while activity had a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, profitability, leverage, liquidity and activity simultaneously have a significant effect on the value of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX).*

**Keywords:** Financial performance, Firm value, Profitability, Leverage, Liquidity, Activity.

## 1. PENDAHULUAN

Berdirinya perusahaan memiliki tujuan yang jelas, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sementara untuk tujuan perusahaan untuk jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan pada sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin tinggi, begitu pula sebaliknya (Novari & Lestari, 2016). Kinerja keuangan ini adalah informasi keuangan yang berfungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2015). Dalam laporan keuangan akan terlihat jelas aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan ini akan dituangkan dalam angka-angka.

Menurut Munawir (2011) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menggunakan modalnya dalam kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan juga memiliki fungsi untuk menunjukkan pada investor bahwa perusahaan memiliki integritas perusahaan yang baik. Sebuah perusahaan yang mempunyai integritas perusahaan yang baik akan mendorong investor dalam menanamkan modalnya. Oleh karena itu, pentingnya melakukan pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan rasio-rasio keuangan dengan berlandaskan laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan diaudit. Menurut Irham Fahmi (2013) menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan perusahaan yang dapat digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan dan penilaian.

Rasio pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Gross Profit Margin*.

Rasio kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio *leverage*. Rasio *leverage* ini dalam penelitian Kasmir (2017) menyatakan "*leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang".

Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini diukur melalui Debt Ratio (*Debt To Total Assets Ratio*).

Rasio yang ketiga adalah rasio likuiditas dimana analisis yang di gunakan yaitu *current ratio*. Rasio yang keempat adalah Rasio Aktivitas, dimana analisis yang digunakan yaitu *Total Asset Turnover* (TATO). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman keadaannya tetap stabil. Pada masa krisis global yang melanda dunia di tahun 2018, salah satunya adalah Indonesia, dimana banyak perusahaan di indonesia yang mengalami kebangkrutan. Tetapi perusahaan industri Makanan dan Minuman di indonesia tetap mampu memproduksi dan mampu meningkatkan penjualannya (Afrinda, 2014)

Selain itu juga sektor ini memiliki prospek yang sangat baik, karena pada dasarnya setiap manusia membutuhkan makanan dan minuman. Oleh sebab itu, perusahaan makanan dan minuman akan terus survive dalam dunia perekonomian. Untuk itulah peneliti sangat tertarik untuk meneliti sub sektor makanan dan minuman. Batasan masalah dari penelitian ini dibatasi hanya menganalisis laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2020.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan hasil kerja berbagai bagian dari suatu perusahaan yang dapat dilihat pada kondisi keuangan perusahaan di periode tertentu yang berkaitan dengan aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian Rudianto (2013), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh manajemen dari sebuah perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif dalam periode tertentu. Kinerja keuangan begitu dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan sebuah perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Bagi setiap perusahaan, menjaga serta mampu meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu kewajiban dalam sebuah perusahaan agar saham-saham yang beredar masih tetap diminati oleh para investor. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan merupakan sebuah contoh dari kinerja keuangan dari perusahaan.

## 2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan berguna untuk dapat mengetahui apakah perusahaan membaik atau memburuk, dan dapat melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Agus Sartono (2010) mengatakan bahwa rasio keuangan digolongkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

1. Rasio Profitabilitas ( *Profitability Ratio* )

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *Gross Profit Margin*. Rumus *Gross Profit Margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

2. Rasio Leverage ( *Leverage Ratio* )

Rasio leverage dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *Debt To Total Assets Ratio*. Rumus *Debt Ratio*:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3. Rasio Likuiditas ( *Liquidity Ratio* )

Rasio likuiditas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). Rumus TATO:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

## 2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi dari calon investor terhadap pencapaian perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemakmuran/keuntungan dari para pemegang saham, oleh karena itu harga saham yang tinggi menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Menurut penelitian Ernawati dan Widyawati (2015), menyatakan bahwa salah satu yang dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan

modalnya di sebuah perusahaan adalah nilai perusahaan dari perusahaan yang akan ditanamkan modal tersebut.

Nilai perusahaan dapat terlihat dari tingginya harga saham perusahaan, jika nilai sahamnya tinggi maka bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Karena itu tujuan dari sebuah perusahaan dalam periode jangka panjangnya yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai dari sebuah perusahaan maka akan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya.

## **2.4 Pengukuran Nilai Perusahaan**

Pada penelitian Bambang Sugeng (2017), menyatakan bahwa Nilai Perusahaan adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual. Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan metode *Price To Book Value* (PBV). Menurut Harmono (2017) Rumus PBV yaitu:

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham}{Harga\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham} \times 100$$

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut Syofian (2014), menyatakan bahwa populasi ialah semua yang berasal dari obyek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

#### **3.2.2 Sampel**

Menurut Wiyono (2011), menyatakan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang ada dalam populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria. Setelah peneliti menentukan kriteria dalam pengambilan sampel, maka sampel yang

didapatkan peneliti yaitu sebanyak 14 perusahaan. Jumlah sampel dari sampel penelitian ini yaitu  $14 \text{ (perusahaan)} \times 3 \text{ (tahun pengamatan penelitian)} = 42 \text{ pengamatan}$ .

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah data sekunder dimana data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian Syofian (2014) menyatakan bahwa, data sekunder ialah data yang dibuat dan digunakan oleh organisasi yang bukan dari pemimpinya.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data eksternal yang diperoleh dari data yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 dan peneliti mengaksesnya melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yakni studi dokumentasi dengan menyatukan data pendukung dari berbagai literatur, jurnal, dan buku-buku referensi sehingga diperoleh representasi masalah yang sesuai dengan yang diteliti dengan menghimpun data sekunder dengan bentuk data panel yang diwujudkan dalam data yang dihimpun dengan runtut waktu dan data simpang dari laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis kuantitatif. Dimana Teknik analisis kuantitatif ialah sebuah teknik analisa data yang menetapkan angka-angka guna pemisahan masalah bisa diukur dengan pasti. Alat analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah regresi linear berganda.

Dimana analisis regresi linear berganda ialah korelasi secara linear antara 2 variabel atau lebih yaitu variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dan aktivitas (X4) dengan variabel dependen yaitu PBV (Y). Analisis ini bermanfaat untuk memahami arah korelasi antara variabel independen dengan variabel

dependen apakah masing-masing variabel mempunyai kaitan positif atau negatif. Rumus persamaan dari analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Sebelum melakukan model regresi linier berganda, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah melakukan pengujian asumsi klasik, kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji t (secara parsial), uji f (secara simultan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan analisis data model regresi linear berganda, maka harus dilaksanakan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, setelah dilaksanakan pengujian asumsi klasik maka dilaksanakan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini guna melaksanakan pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan analisis data model regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS 24.

#### 4.1.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	793.75852760
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.063
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan dari tabel 1 terlihat nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa data pada

penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal, karena nilai signifikansi dari uji normalitas One Sample Kolmogorof-Smirnov lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

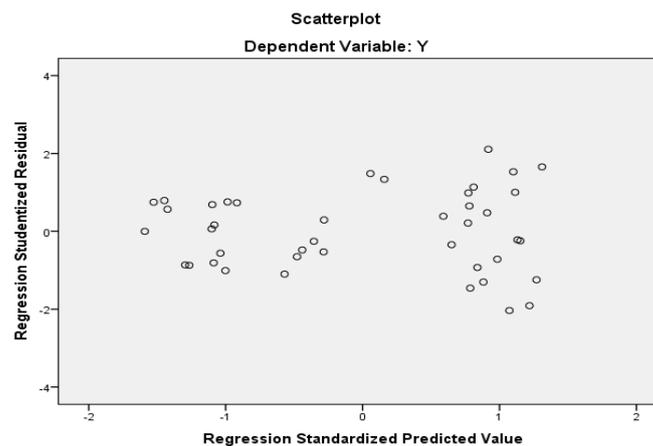
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas (X1)	0,722	1,384
Leverage (X2)	0,923	1,084
Likuiditas (X3)	0,850	1,177
Aktivitas (X4)	0,789	1,268

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan dari tabel 2 terlihat variabel profitabilitas (X1) mempunyai nilai VIF sebesar 1,384 dan nilai tolerance sebesar 0,722 , pada variabel leverage mempunyai nilai VIF sebesar 1,084 dan nilai tolerance sebesar 0,923 , pada variabel likuiditas mempunyai nilai VIF sebesar 1,177 dan nilai tolerance sebesar 0,850 , dan juga pada variabel aktivitas mempunyai nilai VIF sebesar 1,268 dan nilai tolerance sebesar 0,789 oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai VIF masing-masing tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance masing-masing diatas 0,10.

3. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan penyebaran titik-titik secara acak dan tidak memiliki pola yang signifikan serta titik-titik pada gambar diatas penyebarannya dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.2 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

**Tabel 3. Hasil Uji t**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2714.861	503.304		5.394	.000
	X1	-.088	.083	-.181	-1.071	.291
	X2	-.031	.078	-.059	-.395	.695
	X3	.005	.056	.014	.091	.928
	X4	-.129	.051	-.406	-2.512	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 3 terlihat variabel profitabilitas (X1) didapatkan t-hitung sebesar -1,071 dan nilai signifikansi sebesar 0,291. Pada variabel leverage (X2) didapatkan t-hitung sebesar -0,395 dan nilai signifikansi sebesar 0,695. Pada variabel likuiditas (X3) didapatkan t-hitung sebesar 0,091 dan nilai signifikansi sebesar 0,928. Serta pada variabel aktivitas (X4) didapatkan t-hitung sebesar -2,512 dan nilai signifikansi sebesar 0,016.

2. Uji f (Uji koefisien regresi secara simultan)

**Tabel 4. Hasil Uji f**

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8117505.895	4	2029376.474	2.907	.035 <sup>b</sup>
	Residual	25832156.600	37	698166.395		
	Total	33949662.500	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4 terlihat F-hitung 2,907 lebih besar dari F-tabel 2,63 dan nilai signifikansi sebesar 0,035 kurang dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dan aktivitas(X4) terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.157	835.56352

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 5 terlihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,157 atau 15,7% sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dan aktivitas (X4) mempunyai pengaruh yang serentak terhadap nilai perusahaan sebesar 15,7% dan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari kinerja keuangan dimana dalam penelitian ini ditentukan dengan rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, dan aktivitas untuk variabel independen. Sesudah melaksanakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis jadi hasil analisis regresi linier berganda antara lain sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2714.861	503.304		5.394	.000
	X1	-.088	.083	-.181	-1.071	.291
	X2	-.031	.078	-.059	-.395	.695
	X3	.005	.056	.014	.091	.928
	X4	-.129	.051	-.406	-2.512	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 6 terlihat persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 2714,861 - 0,088X_1 - 0,031X_2 + 0,005X_3 - 0,129X_4$$

Dari hasil persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 2714,861 yang artinya nilai Y (Konstanta) belum dipengaruhi variabel bebas dimana variabel profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dan aktivitas (X4) adalah 0 sehingga variabel Y tidak mendapati perubahan.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) sebesar -0,088 yang artinya variabel profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan, artinya bahwa setiap peningkatan 1% variabel profitabilitas akan membuat nilai perusahaan menjadi menurun sebesar 0,088.
3. Nilai koefisien regresi variabel leverage (X2) sebesar -0,031 yang artinya variabel leverage (X2) mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa setiap peningkatan 1% variabel leverage akan membuat nilai perusahaan menjadi menurun sebesar 0,031.
4. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X3) sebesar 0,005 yang artinya variabel likuiditas (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% variabel likuiditas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,005.
5. Nilai koefisien regresi variabel aktivitas (X4) sebesar -0,129 yang artinya variabel aktivitas (X4) mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa setiap peningkatan 1% variabel aktivitas akan membuat nilai perusahaan menjadi menurun sebesar 0,129.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Dari hasil uji t (pengujian secara parsial) membuktikan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada tabel 3 terlihat variabel profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar  $-1,071 < t\text{-tabel}$  sebesar 2,026 dan nilai signifikansi sebesar  $0,291 > 0,05$ , artinya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain bisa disebut bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas tidak akan berpengaruh *Price To Book Value* (Nilai Perusahaan).

Hasil ini penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya laba dapat memberikan keyakinan untuk pemegang saham bahwa taraf pengembalian investasi semakin tinggi dan gambaran prospeknya yang baik. Semakin baik perusahaan bisa membayar return kepada pemegang saham maka bisa mengembangkan nilai perusahaan tersebut.

#### **4.2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Dari hasil uji t (pengujian secara parsial) membuktikan bahwa leverage secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada tabel 3 terlihat leverage mempunyai nilai t-hitung sebesar  $-0,395 < 2,026$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,695 > 0,05$  artinya leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu bisa disebut bahwa semakin tinggi nilai leverage tidak akan berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkatan utang yang besar bisa menimbulkan beban bunga yang dibayar oleh perusahaan akan tinggi oleh karena itu menyebabkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba berkurang. Inilah yang bisa mempengaruhi keputusan dari calon investor ketika ingin berinvestasi atau membeli saham pada sebuah perusahaan sehingga bisa mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

#### **4.2.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil uji t (pengujian secara parsial) membuktikan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada tabel 3 terlihat likuiditas mempunyai nilai t-hitung sebesar  $0,091 < 2,026$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,928 > 0,05$  artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu bisa disebut bahwa semakin tinggi nilai likuiditas tidak akan berpengaruh pada *Price To Book Value* (PBV).

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa membayar utang jangka pendeknya. Inilah yang akan menurunkan minat calon investor untuk menginvestasikan dananya atau membeli saham pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

#### **4.2.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Dari hasil uji t (pengujian secara parsial) membuktikan bahwa aktivitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada tabel 3 terlihat

aktivitas mempunyai nilai t-hitung sebesar  $-2,512 > 2,026$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$  artinya aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu bisa disebut bahwa semakin besar nilai aktivitas sangat berpengaruh pada *Price To Book Value* (Nilai Perusahaan).

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah efektif dalam memanfaatkan asetnya atau sumber dana perusahaan, maka dari itu aset perusahaan tidak dibiarkan senggang dan digunakan dengan produktif. Inilah yang akan menjadi pembanding tingkat efisiensi penggunaan aset usaha untuk calon investor ketika memilih berinvestasi pada sebuah perusahaan.

#### **4.2.5 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Dari hasil uji f (pengujian secara simultan) membuktikan bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas, dan aktivitas secara serentak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada tabel 4 terlihat bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas dan aktivitas mempunyai nilai F-hitung sebesar  $2,907 > 2,63$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$  artinya rasio profitabilitas, leverage, likuiditas dan aktivitas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **5. KESIMPULAN**

Dari uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu antara lain:

- 1) Variabel profitabilitas (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Variabel leverage (X2) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Variabel likuiditas (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 4) Variabel aktivitas (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Dilihat dari koefisien determinasi, pengaruh yang dimunculkan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas, dan aktivitas mempunyai pengaruh yang rendah pada nilai perusahaan yaitu 15,7% sedangkan sisanya 84,3% ialah faktor-faktor diluar dari variabel independen pada penelitian ini.

## **6. SARAN**

Saran yang dapat diajukan penulis pada penelitian ini yaitu sbegai berikut:

- 1) Bagi pihak investor/calon investor  
Bagi investor/calon investor sebelum melakukan investasi atau menanamkan saham pada perusahaan sebaiknya teliti dalam melihat nilai sebuah perusahaan, jika nilai perusahaan memiliki prospek yang baik atau memperoleh keuntungan secara berturut-turut maka investor/calon investor tidak akan mendapatkan kerugian ketika berinvestasi.
- 2) Bagi pihak perusahaan  
Bagi pihak perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas, laverage, likuiditas, dan aktivitas untuk meningkatkan nilai perusahaan, terutama meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang dan dapat menarik incestor/calon investor.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk para peneliti selanjutnya, baiknya melakukan jangka waktu yang lebih dari penelitian ini, menambah jumlah sampel ataupun sasaran yang dapat digunakan dan menggunakan variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya akan mendapatkan wawasan serta ilmu yang lebih baik lagi mengenai nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

Afrinda, N. 2014. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Kampus Palembang*.

- Bambang, Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 04. No. 02. Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kristis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Liberti. Yogyakarta.
- Novari, P., & Lestari, P. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Sudarsono.
- Heri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.